

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di sekolah dasar adalah proses yang sangat penting dan di dalam proses pembelajaran terdapat usaha mengajarkansiswa untuk lebih memahami materi yang dipelajarinya. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soisal (IPS) yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun sampai pendidikan menengah tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, mengkaji gejala, masalah sosial masyarakat dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan ilmu sosial dan kehidupan manusia yang didalamnya mencakup, antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama dan psikologi (Susanto, 2013: 139). Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

Ada beberapa hal yang dikeluhkan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS seperti penggunaan sumber belajar dan perangkat pembelajaran yang kurang maksimal. Hal itu akan membuat siswa kurang

fokus dalam belajar IPS. Proses pembelajaran yang menyenangkan dilaksanakan menggunakan perangkat pembelajaran dan sumber belajar yang mendukung untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran IPS.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Lemberang, bahwa para siswa masih kurang memanfaatkan sumber belajar yang sudah ada yaitu berupa Lembar Kerja Siswa. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk pembelajaran sudah disediakan oleh sekolah. LKS yang ada di SD N Lemberang digunakan dengan model pembelajaran yang kurang variatif, sehingga dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Hal tersebut membuat sebagian siswa merasa jenuh dan bosan. Kejenuhan dan cepat bosan dalam pembelajaran IPS akan membuat siswa kurang fokus dalam belajar.

Siswa ketika jenuh dan bosan lebih memilih hal-hal yang menurut siswa lebih menyenangkan, seperti mengobrol dengan temannya dan bermain sendiri. Kondisi ini memungkinkan menjadi salah satu penyebab pemahaman konsep siswa terkait materi masih kurang dan menyebabkan prestasi belajar siswa masih belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Rendahnya sikap menghargai dapat dilihat dari banyak siswa yang tidak memperhatikan materi dengan baik, respon siswa dalam pembelajaran kurang, terkadang siswa tidak mendengarkan pendapat siswa lain dan tidak terbiasa memberikan pujian kepada teman yang mendapat nilai baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah terkait dengan LKS yang selama ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Komponen untuk menganalisis LKS mencakup penilaian kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Komponen kelayakan isi pada LKS sudah sesuai dengan SK dan KD serta kebutuhan siswa. Komponen kebahasaan secara keseluruhan sudah baik dan untuk instruksi atau perintah sudah jelas. Komponen penyajian untuk urutan penyajian materi sudah baik, namun kejelasan tujuan belum ada di LKS dan untuk kelengkapan informasi masih kurang jelas serta kurang lengkap. Komponen kegrafisan untuk ilustrasi, gambar dan foto kurang memperjelas materi yang ada pada LKS dan perbaikan untuk tata letak tabel yang terpotong.

Berdasarkan alasan yang diuraikan tersebut, dilakukan upaya pengembangan Lembar Kerja Siswa IPS dengan model pembelajaran yang menarik dan inovatif. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan menggunakan alternatif model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktivitas untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Pengembangan LKS dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan benar-benar paham dengan materi yang disampaikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru pun dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas karena menggunakan perangkat pembelajaran yang berupa LKS dan komunikasi yang terjalin dalam proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Sehubungan belum adanya

pengembangan LKS IPS di sekolah, maka salah satu sumber belajar yang akan dikembangkan adalah LKS.

Adapun penelitian terkait pengembangan LKS menggunakan model *picture and picture* yang sudah diteliti sebelumnya sebagai acuan dan penguatan yaitu Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Media Gambar untuk Memotivasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial oleh Agatha Iwan Setyaningsih dan Eunice Widyanti Setyaningtyas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa LKS dengan media gambar layak digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat memotivasi siswa kelas III Sekolah Dasar.

Penelitian untuk acuan dan penguatan terkait model pembelajaran *picture and picture* adalah Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada Materi Peninggalan Sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh oleh Tati Fauziah & Yoserizal Bermawi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa dengan model kooperatif tipe *picture and picture* pada materi peninggalan sejarah di kelas IV SD Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan belajar siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 82,33, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan nilai terendah 50.

LKS yang baik adalah LKS yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu dalam mengembangkan konsep dan melatih dalam menemukan konsep. LKS di sekolah sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, membantu siswa untuk menambah informasi tentang materi yang dipelajari. Pengembangan LKS IPS

pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* akan membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKS IPS menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana respon validator terhadap LKS IPS dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana respon guru terhadap pembelajaran menggunakan LKS IPS dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKS IPS dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar?

5. Bagaimana peningkatan sikap menghargai pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar?
6. Bagaimana peningkatan prestasi belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan LKS IPS menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar.
2. Mengetahui respon validator terhadap LKS IPS dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar.
3. Mengetahui respon guru terhadap pembelajaran menggunakan LKS IPS dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar.
4. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKS IPS dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar.

5. Mengetahui peningkatan sikap menghargai pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar.
6. Mengetahui peningkatan prestasi belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar.

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pengembangan LKS dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS yang di manfaatkan sebagai kajian teoritis dan sebagai referensi bagi guru, bahwa pembelajaran yang inovatif itu sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Lembar Kerja Siswa menggunakan model *picture and picture* dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri atupun kelompok bagi siswa, sehingga dapat mengukur dan mengevaluasi prestasi belajar siswa.
- 2) Menambah pengalaman belajar IPS menggunakan LKS dengan model pembelajaran *picture and picture* dan memudahkan siswa memahami materi.
- 3) Siswa akan memperoleh pengalaman pembelajaran IPS yang aktif sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan menyenangkan

pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan sikap menghargai dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Lembar Kerja Siswa hasil pengembangan dapat digunakan guru untuk meningkatkan kerja ilmiah dalam pembelajaran IPS.
- 2) Menambah informasi dan pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Lembar Kerja Siswa menggunakan model *picture and picture* sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Lembar Kerja Siswa menggunakan model *picture and picture* sebagai sarana penunjang pencapaian ketuntasan kurikulum.
- 3) Lembar Kerja Siswa menggunakan model *picture and picture* sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru untuk pencapaian kualitas pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman melakukan penelitian *Research and Development (R&D)* yang diuji coba dengan PTK tentang pengembangan LKS dengan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPS dan menambah wawasan untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.